

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dengan program utama **“Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan UMKM Madu Trigona pada Aplikasi Buku Kas”**, dapat disimpulkan bahwa:

1. **UMKM Madu Trigona** sebelum adanya inovasi pencatatan digital masih menggunakan metode manual yang kurang efektif, rawan kesalahan, serta menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Penerapan **Aplikasi Buku Kas** terbukti membantu UMKM dalam mencatat setiap transaksi dengan lebih rapi, cepat, dan akurat, sehingga proses pelaporan menjadi lebih transparan dan akuntabel.
3. Pemilik UMKM mampu memahami cara penggunaan aplikasi dan telah terbiasa dalam menginput transaksi harian, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur.
4. Kegiatan pendampingan, pelatihan, dan evaluasi secara langsung meningkatkan literasi keuangan pemilik UMKM serta memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola usaha.
5. Program tambahan berupa sosialisasi pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan UMKM lain turut memberi dampak nyata bagi masyarakat Desa Kecapi.

6. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman empiris yang berharga, mengasah keterampilan komunikasi, manajemen, serta penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
7. PKPM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara **mahasiswa, masyarakat, UMKM, dan pemerintah desa** dapat menghasilkan solusi inovatif yang berdampak nyata serta berkelanjutan.

### **3.2 Saran**

Agar hasil dari program PKPM ini dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kecapi secara berkelanjutan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi UMKM Madu Trigona**

- a. Menjaga konsistensi penggunaan aplikasi Buku Kas dalam setiap transaksi agar pencatatan tetap akurat dan terpantau.
- b. Memanfaatkan aplikasi digital lainnya, seperti e-commerce atau media sosial, untuk memperluas pemasaran produk madu Trigona.
- c. Membuat laporan keuangan secara rutin (mingguan/bulanan) sehingga perkembangan usaha dapat dievaluasi secara berkala.

#### **2. Bagi Pemerintah Desa Kecapi**

- a. Memberikan dukungan dan pelatihan lanjutan bagi UMKM dalam hal digitalisasi usaha, baik keuangan maupun pemasaran.
- b. Menggandeng perguruan tinggi, lembaga keuangan, maupun pihak swasta dalam mendampingi dan mengembangkan UMKM desa.

- c. Mendorong UMKM lain untuk mengadopsi sistem pencatatan digital agar tercipta ekosistem usaha desa yang sehat, transparan, dan berdaya saing.

### **3. Saran Bagi Masyarakat Umum**

#### **a. Meningkatkan Literasi Keuangan**

Masyarakat diharapkan mulai membiasakan diri dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana, baik untuk usaha maupun rumah tangga. Dengan terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran, akan lebih mudah mengatur keuangan keluarga serta merencanakan kebutuhan masa depan.

#### **b. Memanfaatkan Teknologi Digital**

Di era digital, masyarakat umum hendaknya lebih terbuka untuk menggunakan aplikasi keuangan atau platform digital lain yang dapat membantu pengelolaan usaha, tabungan, maupun kebutuhan sehari-hari.

#### **c. Mendukung UMKM Lokal**

Masyarakat dapat berperan aktif dengan membeli produk UMKM setempat, seperti madu Trigona, emping, dan hasil perkebunan desa. Dukungan ini akan memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

#### **d. Berpartisipasi dalam Program Desa**

Masyarakat diharapkan selalu ikut serta dalam kegiatan desa, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Partisipasi aktif akan memperkuat rasa kebersamaan, mempercepat pembangunan desa, serta menumbuhkan jiwa gotong royong.

#### **e. Menjaga Keberlanjutan Program**

- f. Masyarakat hendaknya menjaga hasil-hasil dari program PKPM yang telah dilaksanakan. Keberlanjutan program akan tercapai jika masyarakat konsisten melanjutkan inovasi yang sudah diperkenalkan, seperti pencatatan digital, pengelolaan sampah, maupun pengembangan wisata desa.

### **3.3 Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKPM ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi strategis:

1. Pengembangan Sistem Digitalisasi Desa

Pemerintah desa dapat membuat program desa digital yang terintegrasi, mencakup keuangan UMKM, promosi wisata, dan layanan publik.

2. Pendampingan UMKM secara Berkelanjutan

Perguruan tinggi, pemerintah, dan mitra swasta sebaiknya terus melakukan pendampingan agar UMKM tidak hanya meleak pencatatan keuangan, tetapi juga siap bersaing di pasar yang lebih luas.

3. Peningkatan Akses Permodalan

UMKM yang sudah tertib administrasi keuangan perlu difasilitasi untuk mendapatkan akses ke lembaga keuangan, koperasi, maupun program bantuan pemerintah.

4. Penguatan Ekonomi Lokal Berbasis Kolaborasi

Kolaborasi antara UMKM, masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi harus terus dijaga untuk menciptakan desa mandiri dan sejahtera

5. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi semakin berkembang, mampu menjadi contoh UMKM lain dalam

hal tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah.